

ABSTRAK

PENGARUH *OSMOCONDITIONING* DENGAN EKSTRAK ANTIOKSIDAN ALAMI TERHADAP VIABILITAS BENIH KEDELAI (*Glycine max L*) VARIETAS BURANGRANG

Oleh

Revin Dwi Septian

NPM 135001031

Dosen Pembimbing :

Dr. Adam Saepudin, Ir., M.Si

H. Darul Zumani, Ir., M.P.

Salah satu faktor pembatas produksi kedelai di daerah tropis adalah cepatnya kemunduran benih selama penyimpanan sehingga mengurangi penyediaan benih berkualitas tinggi. Hal ini karena benih kedelai merupakan salah satu dari kelompok benih yang memiliki kadar lemak tinggi. Benih berkadar lemak tinggi selama penyimpanan akan mempercepat terjadinya proses perombakan lemak atau dikenal dengan proses *autooksidasi*. Salah satu usaha untuk menghambat proses kemunduran benih karena *autooksidasi* dapat dilakukan dengan perendaman benih menggunakan antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan ekstrak antioksidan alami untuk bahan *osmoconditioning* yang dapat meningkatkan pengaruh paling baik terhadap viabilitas benih kedelai varietas Burangrang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2018 di Laboratorium Produksi Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap diulang sebanyak tiga kali, perlakuan *Osmoconditioning* menggunakan ekstrak jambu biji, ekstrak nanas dan ekstrak temulawak dengan masing-masing konsentrasi 25%, 50%, dan 75%. Data hasil percobaan dianalisis menggunakan uji F dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan dengan taraf nyata 5%. Dari hasil percobaan disimpulkan bahwa dari ketiga ekstrak antioksidan alami yang dicoba, ekstrak jambu biji dan ekstrak nanas paling baik meningkatkan viabilitas benih kedelai varietas Burangrang.

Kata kunci: Benih Kedelai, Deteriorasi, Ekstrak *Osmoconditioning*.